

ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN ASMA DI RUMAH SAKIT X

**Nova Tri Handriyanto*, Heerry Octa Winarto, Yahmin Setiawan, Martatu Solihah, Ratna Esmayanti,
Dyan Novitalia**

Universitas Bina Bangsa, Jln Raya Serang – Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Cipocok Jaya, Serang,
Banten 42124, Indonesia

*novatrihandriyantomars@gmail.com

ABSTRAK

Asma hingga kini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di dunia. Penyakit asma sangat mengancam bagi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengguna layanan kesehatan termasuk rawat jalan, kunjungan dokter, perawatan gigi, dan sebagainya ditentukan oleh tiga dinamika yaitu: lingkungan, populasi, dan perilaku kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan asma di Rumah Sakit X. Desain penelitian menggunakan cross sectional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit X, dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024 dengan jumlah 80 responden. Pengambilan responden menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pada keputusan dari peneliti. Variabel penelitiannya terdiri dari pengetahuan, kesiapan sistem pelayanan rumah sakit, peran keluarga, dan jaminan kesehatan sebagai variabel independen, serta pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai variabel independen. Instrumen kuesioner penelitian menggunakan skala Likert dengan 5 level dan analisis data memakai uji regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kesiapan sistem pelayanan rumah sakit, dan peran keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit. Namun demikian, variabel jaminan kesehatan memiliki pengaruh secara signifikan.

Kata kunci: asma; sistem layanan kesehatan; pelayanan rumah sakit

COMPREHENSIVE EVALUATION OF DRUG MANAGEMENT BASED ON PHARMACEUTICAL SERVICE STANDARDS

ABSTRACT

Asthma remains a global public health problem. Asthma is a significant threat to human resource development. Health service utilization, including outpatient care, doctor visits, dental care, and so on, is determined by three dynamics: environment, population, and health behavior. This study aims to analyze the factors influencing the utilization of asthma health services at Hospital X. The study design used a cross-sectional approach with a quantitative approach. This study was conducted at Hospital X, conducted in May-June 2024 with 80 respondents. Respondents were selected using a purposive sampling technique based on the researcher's decision. The research variables consisted of knowledge, hospital service system readiness, family role, and health insurance as independent variables, as well as utilization of hospital health services as independent variables. The research questionnaire instrument used a Likert scale with 5 levels and data analysis used multiple linear regression tests. The results showed that the variables of knowledge, hospital service system readiness, and family role did not significantly influence the variable of hospital health service utilization. However, the health insurance variable had a significant influence.

Keywords: asthma; health care system; hospital services

PENDAHULUAN

Sampai saat ini Asma masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia. Penyakit Asma menjadi ancaman besar bagi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius dari semua pihak. Data laporan dari World Health Organization (WHO) tahun 2016 terdapat peningkatan yang signifikan pada kasus Asma di dunia sejak tahun 2012 sampai 2015. Pada tahun 2012 terdapat 8,6 juta kasus Asma di dunia,

di 2013 sebanyak 9 juta, dan pada tahun 2014 sebanyak 9,6 juta penduduk dunia terinfeksi bakteri Asma. Pada tahun 2015, jumlah tersebut kembali mengalami peningkatan hingga 10,4 juta kasus. Namun, angka kematian Asma mengalami penurunan sebesar 22% dari tahun 2012 hingga 2015. Walaupun demikian, Asma tetap menjadi salah satu dari 10 penyebab kematian terbesar di dunia. Menggunakan memicu divestasi neurotransmitter pada otak, otak melepaskan opiat endogen, yaitu endofrin dan enkefalin, yang menginduksi perasaan euforia. Kebahagiaan, euforia dan kesenangan, sehingga meningkatkan keadaan mood tubuh melalui respons relaksasi (Potter & Perry, 2019). Mencermati sejumlah data diatas, diperlukan kesadaran terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit dalam mencegah dan menanganinya. Menurut Andersen (1995), pada model penggunaan layanan kesehatan, pemanfaatan layanan kesehatan ditentukan oleh tiga dinamika, yakni lingkungan (perawatan kesehatan dan lingkungan luar), populasi (predisposisi, pendorong, dan kebutuhan), serta perilaku kesehatan (pemilihan kesehatan pribadi dan menggunakan pelayanan kesehatan).

Berfokus Berdasarkan World Health Statistics 2023, penyakit asma masih menjadi salah satu penyakit kronis dengan angka kejadian yang tinggi di dunia dan memerlukan perhatian serius dalam sistem pelayanan kesehatan. Tingginya angka kejadian asma menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang optimal sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien serta menurunkan risiko komplikasi dan kematian akibat penyakit tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Tri Handriyanto, Dewi, Hilmy, dan Suryana pada tahun 2022 dalam *Salus Cultura* menunjukkan bahwa faktor pelayanan kesehatan, sistem pelayanan rumah sakit, dan dukungan fasilitas kesehatan berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan pada pasien tuberkulosis di unit rawat jalan. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kunjungan dan kepuasan pasien. Penelitian yang dilakukan oleh World Health Organization tahun 2022 menjelaskan bahwa akses pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh sistem pembiayaan kesehatan dan cakupan asuransi kesehatan. Negara atau fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki sistem pembiayaan yang baik akan lebih mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan secara merata. Studi terbaru tahun 2024 pada *Health Services Research* menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan waktu tunggu merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepuasan serta pemanfaatan pelayanan kesehatan pada pasien penyakit kronis. Pelayanan yang cepat, nyaman, dan responsif dapat meningkatkan minat pasien untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan sehingga dapat menjadi dasar bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi pasien asma.

METODE

Penelitian ini disusun melalui penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional (Duong et al., 2019). Penelitian analitik digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan Asma di Rumah Sakit X. Metode ini diharapkan dapat membantu mengetahui hubungan pengetahuan, pelayanan kesehatan, peran keluarga, dan jaminan kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Asma di Rumah Sakit X. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang dikemukakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei–Juni 2024 di unit rawat inap Rumah Sakit X. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif. Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah skala Likert dengan 5 poin, dimana 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = ragu-ragu; 4 = setuju; dan 5 = sangat setuju. 2.2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung, dan perolehan kuesioner

yang diberikan kepada responden. Seluruhnya merupakan pasien Asma Poli Paru di Rumah Sakit X. Sementara, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari data rekam medis pasien Rumah Sakit X. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien di Rumah Sakit X yang berjumlah 150 pasien per hari atau 3.900 pasien per bulan. Responden yang diambil berjumlah 36 yang dikalikan dua sehingga menjadi 72 responden. Peneliti juga menambahkan 10% dari jumlah responden minimal sebagai cadangan data. Sehingga total responden dalam penelitian ini berjumlah 80. Jumlah ini disesuaikan dengan kebutuhan penulis dalam pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 80 responden pasien asma di Poli Paru Rumah Sakit X pada bulan Mei–Juni 2024. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, kesiapan sistem pelayanan rumah sakit, peran keluarga, dan jaminan kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit asma belum tentu meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit. Sebagian pasien yang memiliki pengetahuan baik cenderung melakukan pengobatan mandiri atau memilih fasilitas pelayanan kesehatan lain yang dianggap lebih mudah dijangkau. Variabel kesiapan sistem pelayanan rumah sakit menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa fasilitas pelayanan, tenaga kesehatan, dan sistem pelayanan yang tersedia belum sepenuhnya menjadi faktor utama dalam meningkatkan kunjungan pasien asma ke rumah sakit. Variabel peran keluarga juga menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dukungan keluarga memang membantu pasien dalam proses pengobatan, namun belum menjadi faktor dominan dalam keputusan pasien memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Sementara itu, variabel jaminan kesehatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Kepemilikan jaminan kesehatan seperti BPJS Kesehatan memudahkan pasien dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan karena biaya pengobatan menjadi lebih terjangkau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pasien tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik belum tentu diikuti dengan perilaku memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Faktor lain seperti kondisi ekonomi, jarak pelayanan, dan persepsi terhadap mutu layanan dapat mempengaruhi keputusan pasien dalam mencari pengobatan. Kesiapan sistem pelayanan rumah sakit memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh masih adanya kendala pelayanan seperti waktu tunggu yang lama, keterbatasan tenaga kesehatan, dan kepadatan pasien di Poli Paru. Meskipun rumah sakit telah menyediakan fasilitas yang memadai, pasien masih mempertimbangkan kenyamanan dan kecepatan pelayanan dalam memanfaatkan layanan kesehatan. Peran keluarga juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan pasien dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pribadi dan ekonomi dibandingkan dukungan keluarga. Namun demikian, keluarga tetap memiliki peran penting dalam memberikan motivasi, dukungan emosional, serta membantu proses pengobatan pasien. Variabel jaminan kesehatan menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Adanya BPJS Kesehatan maupun asuransi kesehatan lainnya memberikan kemudahan akses dan mengurangi beban biaya pengobatan pasien.

Hal ini sejalan dengan teori Andersen yang menyatakan bahwa faktor pendorong (enabling factor) seperti kepemilikan asuransi kesehatan sangat menentukan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Rumah sakit perlu meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengurangan waktu tunggu, penambahan tenaga kesehatan khususnya dokter spesialis paru, serta peningkatan kenyamanan ruang tunggu pasien dan keluarga. Selain itu, rumah sakit juga perlu memperluas kerja sama dengan penyedia jaminan kesehatan agar akses pelayanan kesehatan bagi pasien asma semakin optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, kesiapan sistem pelayanan rumah sakit, peran keluarga serta jaminan kesehatan secara langsung atau simultan berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Poli Paru Instalasi Rawat Jalan di RSUD Budi Asih Serang, yang artinya semakin baik pengetahuan, kesiapan sistem pelayanan rumah sakit, peran keluarga serta jaminan kesehatan maka pemanfaatan pelayanan kesehatan akan semakin tinggi. Variabel pengetahuan secara langsung berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Poli Paru Instalasi Rawat Jalan RSUD Budi Asih Serang, artinya semakin baik pengetahuan maka akan semakin turun pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit. Sementara, variabel kesiapan sistem pelayanan rumah sakit secara langsung tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan rumah sakit di Poli Paru RSUD Budi Asih Serang, dimana pengaruhnya positif yang artinya semakin tinggi kesiapan sistem pelayanan rumah sakit maka semakin tinggi pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit. Variabel peran keluarga secara langsung tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan di Poli Paru RSUD Budi Asih Serang, dimana pengaruhnya positif yang artinya semakin tinggi peran keluarga maka semakin tinggi pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit. Namun, variabel jaminan kesehatan secara langsung berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan, dimana pengaruhnya positif yang artinya semakin tinggi jaminan kesehatan maka semakin tinggi pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, N. D. (2018). Modul Ajar Etika Keperawatan. STIKes KUSUMA HUSADA SURAKARTA, 1, 1–63. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/676/1/MODUL_AJAR_ETIKA_KEPERAWATAN.pdf
- Asrawati. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Tn. B Dengan Diagnosa Fraktur 1/3 Tibia Et Fibula Dengan Pemeberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal Dalam Manajemen Nyeri. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar, 135. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19520/1/ASRAWATI_70900119042.pdf
- Datak, G. (2008). Efektifitas Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pasca Bedah Pada Pasien Transurethral Resection Of The Prostate Di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. Ui, 15–101. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20437530-GadDatak.pdf>
- Farhan, M. (2018). Penerapan Prinsip -Prinsip Syariah Dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. In Repository.Uinjkt.Ac.Id. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43264%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43264/1/MUHAMMAD_FARHAN-FSH.pdf
- Handriyanto, N. T., Dewi, S., Hilmy, M. R., & Suryana, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Tuberkulosis di Unit Rawat Jalan RSUD Budi Asih Serang. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 2(2), 124–137. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i2.60>
- INDRAWATI, R. (2010). Efektivitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. Efektivitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta.

- Kartikaningrum, S. (2018). Efektifitas Penggunaan Terapi Inframerah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Low Back Pain Di Klinik Nyeri Rumah Sakit Premier Surabaya. 5. [http://repository.stikeshangtuhhsby-library.ac.id/350/1/SKRIPSI SYOVIANA KARTIKANINGRUM 1711034.pdf](http://repository.stikeshangtuhhsby-library.ac.id/350/1/SKRIPSI_SYOVIANA_KARTIKANINGRUM_1711034.pdf)
- Kasus, S., Sakit, R., & Asih, S. (2021). Rumah Sakit Bersertifikat Syariah.
- Memorisa, G., Aminah, S., & Pradian, G. (2020). Hubungan Lama Menstruasi dengan Kejadian Anemia Pada Lansia. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, Vol-71(2) : 165-171.
- Pane, Y. W., & Berpikir, A. (1998). Aplikasi Berfikir Kritis Dalam Issue Etik.
- Potter, Patricia A., & Anne Griffin Perry. (2019). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4, Volume II. Jakarta: EGC.
- Tinggi, S., Handriyanto, N. T., Kesehatan, F. I., Bangsa, U. B., Jaya, C., & Serang, K. (2023). IMPLEMENTASI APLIKASI E-ANFRA BMHP FARMASI TEPAT DENGAN APPROPRIATE IMPLEMENTATION OF THE E-ANFRA BMHP PHARMACY APPLICATION BY CONSIDERING SHARIA PRINCIPLES PENDAHULUAN Pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat merupakan bagian penting dalam pelayanan pas. 12(4), 473–478.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- X, S. I. R., X, R., X, R., & X, N. F. (2021). Efektivitas Terapi Non-Farmakologis Terhadap Nyeri Tindakan Invasif Pada Neonatus Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin. *Journal of Medical Science*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.55572/jms.v2i1.40>
- Zahri Darni, & Ririen Tyas Nur Khaliza. (2020). Penggunaan Aromaterapi Lemon Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi: Sebuah Studi Kasus. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 4(2), 138–148. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v4i2.71>

